

ABSTRAK

Amin, Muhammad Makinun. 2024. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemakaian Objek Gadai Sawah Oleh Penerima Gadai (Studi Kasus Di Desa Kebon Agung, Babat, Lamongan)*. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Faishol, S.H, M.H, M.Pd.

Kata Kunci: Hukum islam, Gadai Sawah, Pemakaian.

Gadai yaitu Menjadikan suatu benda sebagai jaminan utang yang dapat dipakai untuk alat pembayaran saat berhalangan dalam membayar utang. Gadai dalam islam dilakukan secara sukarela dengan dasar tolong menolong dan tidak untuk mencari keuntungan. Tolong menolong dalam bentuk pinjaman, hukum islam mengajarkan agar kepentingan *murtahin* jangan sampai dirugikan. Oleh karena itu, harus ada jaminan barang dari debitur atas pinjaman yang diberikan oleh murtahin, sehingga apabila *rahin* tidak bisa membayar hutangnya maka barang jaminan tersebut dapat dipakai sebagai penebus. Peneliti tertarik untuk meneliti praktik gadai sawah di Desa Kebon Agung, Kecamatan Babat, Lamongan karena menemukan adanya perbedaan antara kenyataan praktik tersebut dengan aturan hukum atau prinsip syariah. Dalam praktiknya, *murtahin* mendapat keuntungan dari pengelolaan tanah sawah yang digadaikan, sehingga salah satu pihak (*rahin*) merasa mungkin dirugikan. Mereka yang menggadaikan sawah tersebut adalah mereka yang mempunyai suatu kebutuhan mendesak serta menuntut segera dipenuhi. Dengan rumusan masalah berikut: Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan gadai sawah di Desa Kebon Agung, Kecamatan Babat, Lamongan? Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pemakaian objek gadai sawah oleh penerima gadai di Desa Kebon Agung, Kecamatan Babat, Lamongan?.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: Praktik pelaksanaan gadai sawah yang dilakukan di Desa Kebonagung, Kecamatan Babat, Lamongan, sudah sesuai dengan rukun dan syarat gadai dan qardh dalam pandangan Hukum Islam, walaupun dalam pelaksanaan akad gadai mereka hanya membuat kesepakatan secara lisan, mereka hanya menyerahkan sejumlah uang kemudian menyerahkan sawah yang dijadikan jaminan. Dalam pandangan empat madzhab terhadap pemakaian barang gadai di Desa Kebonagung, Kecamatan Babat, Lamongan, dikatakan boleh, karena didalam praktik pelaksanaan pemakaian objek gadai yang dilakukan oleh penerima gadai tidak disyaratkan dalam akad menurut imam syafi'i dan juga dilakukan dengan modal penerima gadai.

ABSTRACT

Amin, Muhammad Makinun. 2024. Islamic Law Review of the Use of Paddy Field Pawn Objects by Pawn Receivers (Case Study in Kebon Agung Village, Babat, Lamongan). Thesis, Department of Shari'ah Economic Law, Faculty of Shari'ah, Kiai Abdullah Faqih University Gresik. Supervisor: Faishol, S.H, M.H, M.Pd.

Keywords: Islamic Law, Paddy Field Pawn, Usage.

Gadai is making an object as collateral for debt that can be used as a means of payment when unable to pay debts. Pawn in Islam is done voluntarily on the basis of helping and not for profit. Helping in the form of a loan, Islamic law teaches that the interests of murtahin should not be harmed. Therefore, there must be collateral from the debtor for the loan given by the murtahin, so that if rahin cannot pay his debt, the collateral can be used as a redeemer. Researchers are interested in examining the practice of pawning rice fields in Kebon Agung Village, Babat District, Lamongan because they found a difference between the reality of the practice and the rules of law or sharia principles. In practice, the murtahin benefits from the management of the mortgaged paddy field, so that one of the parties (rahin) feels that it may be disadvantaged. Those who pawn the rice fields are those who have an urgent need and demand immediate fulfillment. With the following problem formulation: 1. How is the review of Islamic law on the implementation of pawned rice fields in Kebon Agung Village, Babat District, Lamongan? 2. How is the Islamic law review on the use of the object of paddy field pawn by the pawn receiver in Kebon Agung Village, Babat District, Lamongan?.

This type of research is a type of qualitative research using a case study approach. Qualitative research is a research method used to understand social phenomena in depth by collecting data through interviews, observation, and documentation.

The results of this study are as follows: 1.The practice of pawning rice fields carried out in Kebonagung Village, Babat District, Lamongan, is in accordance with the pillars and conditions of pawning in the view of Islamic Law, although in its implementation they only make an oral agreement, they only hand over a sum of money and then hand over the rice fields used as collateral. 2.In the books of the ulama' madzhab, the view of Islamic law on the use of pawned goods in Kebonagung Village, Babat District, Lamongan, is said to be permissible, because in practice the use made by the pawn recipient is not required in the contract and is also carried out with the pawn recipient's capital.